

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kepariwisata merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisata juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa (*Suyitno : 2013*). <http://ejournal.stipram.net/>

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki kondisi geografis yang sangat bervariasi. Dengan kondisi geografis Indonesia yang mempunyai berbagai karakteristik yang berbeda di setiap wilayah serta adat-istiadat masyarakat, keindahan bentang alam, keunikan budaya tradisional, serta peninggalan sejarah mampu menjadi potensi untuk dijadikan daya tarik wisata yang dapat menunjang pendapatan asli daerah setempat. Karena pariwisata merupakan sektor yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung.

Pariwisata sebagai sebuah sektor telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian. Kemajuan dan kesejahteraan yang makin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia, dan menggerakkan jutaan manusia untuk mengenal alam dan budaya ke belahan atau kawasan-kawasan dunia lainnya (*Aditha Agung Prakoso, 2016:24*) <http://ejournal.stipram.net/>

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak kekayaan alam dengan berbagai keanekaragaman bentuk, mulai dari pantai, gunung, bukit, hingga goa. Di Indonesia terdapat

beberapa goa yang tersebar di berbagai wilayah yang ada di Indonesia. Saat ini, goa tidak hanya berperan sebagai kekayaan alam, tetapi juga sebagai bagian dari destinasi wisata minat khusus. (Amin : 2018) <http://ejournal.stipram.net/>

Kabupaten Bogor adalah sebuah kabupaten di provinsi Jawa Barat, Indonesia. Pusat pemerintahannya adalah Kecamatan Cibinong. Kabupaten Bogor berbatasan dengan Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan (Banten), Kota Depok, Kota Bekasi, dan Kabupaten Bekasi di utara; Kabupaten Karawang di timur, Kabupaten Cianjur di tenggara, Kabupaten Sukabumi di selatan, serta Kabupaten Lebak (Banten) di barat. Kabupaten Bogor terdiri atas 40 kecamatan, yang dibagi atas sejumlah desa dan kelurahan. Pusat pemerintahan Kabupaten Bogor terletak di Kecamatan Cibinong, yang berada di sebelah utara Kota Bogor.

Kontur alam Kabupaten Bogor yang berbentuk pegunungan membuat Bogor memiliki banyak sekali curug atau air terjun. Salah satu curug yang cukup terdapat di Bogor adalah Curug Cibaliung.

Tempat wisata di Bogor ini berlokasi di desa Karang Tengah, Kecamatan Madang, Sentul. Namun sayangnya masih banyak yang belum mengetahui keberadaan curug ini lantaran aksesnya yang masih sulit dijangkau. Namun hal tersebut justru dapat membuat Anda merasakan kealamian dari air terjun ini.

Meskipun curug Cibaliung ini tidaklah terlalu tinggi, namun air terjun ini tetap menawarkan kesejukan dan kejernihan air yang membuatnya semakin mempesona. Curug Cibaliung sering kali dikenal masyarakat sekitar dengan istilah Leuwi Cibaliung, memiliki kontur alam bebatuan hingga vegetasi berupa pepohonan yang indah, cocok bagi yang ingin *short escape* dari penatnya ibukota Jakarta.

Saat berkunjung ke curug ini, sempatkan lah untuk mandi dan merasakan gemericik air terjun Cibaliung. Anda pun dapat merasakan

pijatan air yang jatuh dengan deras atau dengan berendam dan merasakan kesejukan air pegunungan. Untuk yang hendak mendatangi Curug Cibaliung, Anda hanya diwajibkan membayar tiket seharga Rp20.000 saja.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi dalam pengelolaan daya Tarik wisata Curug Cibaliung?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam usaha mengembangkan obyek wisata Curug Cibaliung?
3. Apa kendala dalam upaya pengelolaan obyek wisata Curug Cibaliung?

C. BATASAN MASALAH

Batasan masalah ditetapkan dengan tujuan agar penelitian ini dapat terfokus dan terarah serta terhindar dari hasil penelitian yang dianggap tidak relevan. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang Pengembangan Curug Cibaliung yang terletak di Kawasan Kampung Wadung , Desa Karangtengah, Kecamatan Babaka Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan dalam pengelolaan daya tarik wisata Curug Cibaliung untuk

meningkatkan wisatawan, yang kemudian bisa diterapkan pada destinasi lain. Secara individu penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dari informasi atau fakta yang terjadi.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pariwisata pada Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
 - b. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.
 - c. Menambah wawasan tentang potensi yang dimiliki Obyek Wisata Curug Cibaliung, Kawasan Kampung Wadung , Desa Karangtengah, Kecamatan Babaka Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
 - d. Menambah ilmu pengetahuan tentang konsep pengelolaan Curug Cibaliung, Kawasan Kampung Wadung , Desa Karangtengah, Kecamatan Babaka Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
2. Manfaat bagi pembaca
 - a. Pembaca dapat mengetahui dan memahami konsep dasar penulisan karya tulis ilmiah.
 - b. Pembaca dapat menambah pengetahuan tentang potensi wisata yang ada di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.
 - c. Sebagai acuan atau referensi dalam pembuatan karya tulis ilmiah yang selanjutnya.
3. Manfaat bagi pemerintah
 - a. Dapat membantu dalam mengembangkan Obyek Wisata Curug Cibaliung di Kabupaten Bogor, Jawa Barat
 - b. Dapat membantu meningkatkan kunjungan wisata Obyek Wisata Curug Cibaliung di Kabupaten Bogor, Jawa Barat

- c. Dapat memberikan perhatian terhadap sumber daya atau potensi yang ada agar dapat meningkatkan kunjungan pada Obyek Wisata Curug Cibaliung di Kabupaten Bogor, Jawa Barat
4. Manfaat bagi STIPRAM
- a. Mampu membentuk mahasiswa yang cerdas dan berkompeten dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia.
 - b. Dapat menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata yang dapat menjadi acuan atau referensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Landasan Teori